

## MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN UMKM USAHA JAJANAN UPAKARA

I Made Sudirga<sup>1)</sup>, Putu Angga Sukma Pratama<sup>2)</sup>, I Putu Agus Wira Pratama<sup>3)</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: [madesudirga@unmas.ac.id](mailto:madesudirga@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Gulingan Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung, Bali. Mitra adalah pelaku UMKM jajanan upakara. Adapun permasalahan mitra yaitu pelaku UMKM Belum memaksimalkan penggunaan media sosial dalam hal untuk promosi produk dan pemasaran. Kurangnya penggunaan tanda pengenal produk seperti stiker yang dapat mudah diketahui oleh konsumen. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan Pembuatan media sosial serta video promosi produk yang berguna untuk pemasaran guna meningkatkan penjualan. Pembuatan stiker yang dapat digunakan pada kemasan produk agar terlihat menarik dari segi kemasan dan dapat dengan mudah diketahui oleh konsumen

**Kata Kunci:** Pengabdian masyarakat, UMKM, Strategi Pemasaran,

### ANALISIS SITUASI

Sektor ekonomi, yang digunakan pemerintah sebagai ukuran keberhasilannya di era globalisasi, sangat penting bagi pembangunan. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) sangat penting untuk pengembangan masyarakat., khususnya dalam pembangunan ekonomi. UMKM memainkan peran penting dan vital dalam situasi ekonomi negara. UMKM adalah bagian penting dari perekonomian Indonesia., karena banyaknya industri dan inklusi di setiap sektor ekonomi. Kondisi ini sangat mungkin terjadi, faktor lainnya adalah UMKM mempunyai keunggulan dalam industri yang memanfaatkan sumber daya alam.

UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) selalu hadir sejak dibutuhkan. UMKM ini dapat secara konsisten menunjukkan ketahanan mereka, dan mereka tampaknya menjadi salah satu sektor bisnis utama yang bertindak sebagai penyangga yang dapat mengambil banyak tenaga kerja. UMKM berkembang dan tumbuh cukup baik setiap tahunnya. Pemberdayaan UMKM menjadi fokus hampir setiap pemerintah. Pemerintah sekarang benar-benar lebih fokus pada industri ini. Karena perusahaan besar lebih menekankan pada penggunaan teknologi daripada tenaga kerja manusia, usaha kecil ini berfungsi sebagai tulang punggung pasar tenaga kerja. Perekonomian Indonesia dapat distabilkan dan dirangsang melalui UMKM. Indonesia, sebagai negara berkembang harus memperhatikan UMKM karena mereka berkinerja lebih baik dalam angkatan kerja yang produktif, meningkatkan produktivitas tinggi, dan dapat bertahan bersama perusahaan besar. UMKM dapat membantu perusahaan besar dengan menawarkan bahan baku, suku cadang, dan barang pendukung lainnya. Selain itu, UMKM mampu dalam pemasaran dan

penjualan barangnya kepada konsumen. Posisi UMKM ini menguat. UMKM ini cukup gesit untuk bertahan dalam keadaan yang tidak menguntungkan, seperti terjadinya krisis global, selain memiliki kapasitas untuk menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar.

Telah lama diakui bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran kunci dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Lebih spesifik, UMKM dipandang mampu mendukung upaya pengentasan kemiskinan dengan menghasilkan lapangan kerja. UMKM umumnya mengalami keterlambatan dalam perkembangannya. Hal ini menjadi tantangan bagi UMKM untuk bersaing dengan perusahaan besar karena berbagai tantangan konvensional yang belum sepenuhnya terselesaikan (*closed loop problem*), antara lain masalah dengan kemampuan SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran, dan beberapa isu lain yang terkait dengan manajemen perusahaan.



Gambar 1. Foto pemilik UMKM

Kegiatan observasi yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa beberapa UMKM mengalami kendala dalam hal pemasaran produknya. Hal ini disebabkan cara pemasaran yang digunakan kurang tepat. salah satu UMKM yang ada di Desa Gulingan, Badung yang kami jadikan mitra untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaku UMKM yang dalam kegiatan usahanya yaitu memproduksi jajanan yang dipergunakan sebagai kelengkapan upacara. Selama dalam menjalankan usahanya ini pemilik usaha hanya memasarkan hasil produksinya hanya di warung-warung saja dan belum ada pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi yang dapat meningkatkan penjualan. Maka dari itu kami ingin membantu memberdayakan UMKM ini dalam hal pemasaran produk. Oleh sebab itu dibuatlah program kerja meningkatkan pemberdayaan UMKM usaha jajanan upacara.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Dari kegiatan observasi yang sudah dilaksanakan secara langsung pada salah satu pelaku UMKM yang ada di Desa Gulingan, Mengwi, maka dapat diuraikan permasalahan mitra yang dihadapi yaitu:

1. Belum maksimalnya penggunaan media sosial dalam hal untuk promosi

produk dan pemasaran

2. Kurangnya penggunaan tanda pengenal produk seperti stiker yang dapat mudah diketahui oleh konsumen.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan permasalahan yang ada maka solusi dan target dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat pada UMKM ini yaitu:

1. Pembuatan media sosial serta video promosi produk yang berguna untuk pemasaran guna meningkatkan penjualan
2. Pembuatan stiker yang dapat digunakan pada kemasan produk agar terlihat menarik dari segi kemasan dan dapat dengan mudah diketahui oleh konsumen.

### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam mengatasi permasalahan yang ada di dalam perekonomian mitra UMKM di Desa Gulingan maka pelaksanaan program pengabdian dalam memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi dengan menggunakan metode penyuluhan, dan pendampingan yang diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi mitra UMKM dalam meningkatkan kreatifitas di Desa Gulingan. Metode-metode berikut digunakan dalam pelaksanaan setiap program kerja::

- 1) Tahap Observasi

Melakukan observasi langsung dengan menemui masyarakat di Desa Gulingan. Sasaran dalam hal ini adalah pelaku UMKM dengan melaksanakan sebuah observasi secara offline/luring untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Pada tahap ini akan dilakukan secara luring atau tatap muka langsung guna melakukan pendekatan agar mampu menyelesaikan permasalahan dan persoalan yang ada.

- 2) Persiapan dan Perencanaan

Dalam tahap ini mempersiapkan dan membuat program kerja yang mempertimbangkan kebutuhan dan permasalahan UMKM

- 3) Penyuluhan

Pada tahap ini meningkatkan kepedulian dan kesadaran kepada masyarakat sasaran yaitu pelaku UMKM Jajanan Upakara mengenai bagaimana penggunaan media sosial yang tepat untuk media promosi produk serta pengemasan yang baik dengan tujuan untuk meningkatkan pemasaran produk

- 4) Pendampingan

Mengimplementasikan program kerja melalui pendampingan untuk membantu atau memberi solusi terhadap permasalahan yang dialami pelaku UMKM di Desa Gulingan.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari kegiatan observasi yang telah kami lakukan di Desa Gulingan, masyarakat sekitar yang dimana sebagai pelaku UMKM belum semua memanfaatkan media sosial sebagai media untuk mempromosikan produknya serta pengemasan produk yang tidak dilabeli dengan stiker, hal ini tentu saja akan berpengaruh terhadap penjualan produk tersebut karena konsumen tidak mengetahui keberadaan produk tersebut. Oleh sebab itu dibuatlah program kerja meningkatkan pemberdayaan UMKM jajanan upakara dalam meningkatkan perekonomian di Desa Gulingan.

Tabel 1. Ketercapaian Kegiatan

NO	TEMA	SPESIFIKASI KEGIATAN	REALISASI KEGIATAN
1)	Meningkatkan pemberdayaan UMKM jajanan upakara	Terjun langsung ke lokasi sasaran dengan melakukan wawancara terkait masalah yang dihadapi masyarakat sasaran	100%
		Membantu pembuatan media sosial dan video promosi untuk meningkatkan pemasaran	100%
		Pembuatan stiker yang dapat digunakan pada kemasan produk agar terlihat menarik dari segi kemasan	100%

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan

- 1) Semua pihak yang telah membantu kami untuk melaksanakan program kerja ini telah memberikan perhatian dan dukungan mereka.
- 2) Pelaku UMKM yang telah mendukung penuh kegiatan ini.
- 3) Serta jajaran pengurus Desa di Desa Gulingan Kecamatan Mengwi yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan pengabdian masyarakat.

Berikut ini adalah unsur-unsur yang berkontribusi terhadap keberhasilan proyek pengabdian masyarakat ini adalah dengan kerjasama antara tim pelaksana kegiatan dengan mitra yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pelaksana dengan mitra yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pelaksana kegiatan. Mitra UMKM menyatakan kesediaannya untuk bekerjasama dalam setiap kegiatan program kerja yang akan dilakukan serta memberikan dukungan serta partisipasinya terhadap terlaksananya program pengabdian masyarakat ini. Berikut ini diuraikan

beberapa contoh partisipasi mitra diantaranya, yaitu:

- 1) Pelaku UMKM sasaran memberikan informasi mengenai kondisi sekitarnya serta menyampaikan permasalahan yang dihadapi.
- 2) Pelaku UMKM bersedia mengikuti penyuluhan dan pendampingan program kerja yang diberikan
- 3) Pelaku UMKM bersedia ikut serta dalam melakukan evaluasi kegiatan.



Gambar 2. Kegiatan Observasi



Gambar 3. Kegiatan penyerahan stiker yang dapat digunakan pada kemasan produk

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang didapat dari semua hal yang telah dipaparkan diatas, dapat dikatakan bahwa program pengabdian kepada masyarakat sangat penting bagi mahasiswa karena memberikan mereka kesempatan untuk mempraktikkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian masyarakat melalui pelatihan dan penerapan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi kepada masyarakat desa.khususnya di Desa Gulingan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan pemberdayaan UMKM jajanan upakara di Desa Gulingan, Badung, menjadi salah satu isu yang menjadi fokus pengabdian kepada masyarakat ini. Adapun program kerja dalam pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar pada pelaku UMKM jajanan upakara Buk Jero secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Adapun solusi yang telah dilaksanakan yaitu penggunaan media sosial sebagai media

pemasaran yang produk yang efektif serta penambahan stiker pada kemasan produk dengan tujuan agar produk terlihat lebih menarik dan konsumen sehingga hal tersebut menyebabkan produk yang diproduksi dapat diketahui oleh konsumen dan menarik perhatiannya untuk membeli produk tersebut.

Mahasiswa dapat menilai kapasitas mereka untuk meningkatkan pendapatan UMKM dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa dapat terjun langsung menyikapi kondisi yang ada. Selain itu, mahasiswa dapat mengembangkan kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab atas tugas dan fungsi mereka dan mengembangkan jiwa kepemimpinan. Mahasiswa juga menjadi lebih dewasa dalam merespon permasalahan saat ini dan dapat memahami bagaimana hidup di masyarakat. Hasilnya, dapat dikatakan bahwa program pengabdian masyarakat ini berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Saran kami adalah agar pelaku UMKM konsisten dalam mengaplikasikan strategi pengembangan ini dengan cara memanfaatkan penggunaan teknologi sebagai contoh media sosial sebagai media pemasaran serta menggunakan label/stiker pada kemasan produk agar terlihat lebih menarik serta dengan menggunakan stiker, produk akan lebih mudah diketahui oleh konsumen.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aribawa, D. (2016). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM DI JAWA TENGAH. *Jurnal Siasat Bisnis vol 20 no 1*, 1-13.
- Hamzah, L. M., & Agustian, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)*, 127-135.
- LPPM. (2022). *PANDUAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR*. DENPASAR.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM SEBAGAI PILAR MEMBANGUN EKONOMI BANGSA. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan) Volume 4 Nomor 2 2019*, 137-146.
- Setiawati, I., & Widyartati, P. (2017). Pengaruh Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Laba UMKM. *Bingkai Manajemen*, 343-347.